

Malakah Kewirausahaan dan Manajemen Inovasi



Oleh :

Febrian Karunia Pratama	105030400111035
Riuh Adi Pranata	105030407111030
M. Razuli Azmi	105030407111041

KELAS E

ADMINISTRASI PERPAJAKAN
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

2013

Berpikir Kreatif

A. Proses Kreatifitas

Kreativitas dapat ditingkatkan dengan mengingat bahwa proses kreatifitas memiliki empat tahap utama dan masing-masing harus benar-benar bekerja:

- a. **Persiapan:** pengumpulan informasi, analisis dan mencari solusi.
- b. **Inkubasi:** membiarkan pikiran bekerja untuk melanjutkan proses bawah sadar.
- c. **Pencerahan:** inspirasi - bisa datang ketika individu tidak selalu berpikir tentang masalah tetapi berada dalam kondisi santai.
- d. **Verifikasi:** pengujian ide, solusi, firasat, wawasan untuk penerapan.

B. Kendala Yang Menghambat Kreativitas

- a) **Sifat negatif pada individu dan kelompok:** berfokus pada aspek negatif dari masalah dibandingkan dengan menggunakan energi untuk mencari solusi.
- b) **Takut gagal:** takut tampil bodoh di depan rekan-rekan.
- c) **Kurangnya kualitas waktu berpikir dan pengalaman untuk menarik dari:** menjadi *over-stressed* dapat membuat sulit untuk berpikir obyektif dan menghambat proses berpikir alami.
- d) **Terlalu sesuaian dengan aturan dan peraturan, kurangnya kebebasan untuk mengembangkan:** terlalu banyak aturan dapat mendorong kemalasan mental.
- e) **Membuat asumsi yang belum tentu benar:** gagal untuk mengidentifikasi asumsi-asumsi yang kita buat akan menghambat proses pengembangan ide-ide baru.
- f) **Menerapkan terlalu banyak logika dan tidak mendengarkan pikiran terdalam:** terlalu banyak logika tidak termasuk imajinasi, intuisi dan sintesis dari proses berpikir.
- g) **Berpikir bahwa diri kita tidak kreatif:** penghalang terbesar dari semuanya.

Orang Yang Tidak Kreatif

Hambatan tersebut dapat dilihat pada profil orang non-kreatif, seseorang yang:

- tidak dapat berpikir positif tentang masalah (dan tidak melihat mereka sebagai peluang)
- terlalu sibuk atau stres berfikir obyektif atau sama sekali
- sangat kritis terhadap diri sendiri
- takut dalam mengajukan ide baru (takut ejekan)
- dipikitung sebagai konformis oleh teman-teman / kolega
- rawan menerapkan logika sebagai resor pertama dan terakhir
- skeptis bahwa banyak orang yang mampu menjadi kreatif
- tidak mampu berpikir lateral
- kurang bersemangat bahkan ketika dihadapkan dengan ide baru.

Di sisi lain, kreativitas dapat didorong pada orang (termasuk diri sendiri) dengan menjelajahi beberapa kualitas dan karakteristik pemikir kreatif dan kegiatan serta langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan proses tersebut.

C. Mengembangkan Kreativitas

Untuk menjadi kreatif seseorang harus:

1. Berpikir di luar kerangka terlihat yang mengelilingi masalah dan situasi.

Berpikir 'di luar kotak'. Jadilah terbuka untuk pengamatan dan pemikiran baru, namun mereka mungkin tampak konyol pada awalnya. Kita cenderung untuk melihat apa yang kita harapkan untuk berada di sana tetapi jika kita membuka pikiran kita di luar 'normal' kita akan lebih jeli, obyektif dan kreatif dalam pikiran kita. Mengingat titik awal baru dan perspektif ketika mencari solusi bisa sangat inspiratif. Mendekati masalah dari sudut yang berbeda dapat mendorong ide-ide baru. Berpikir kreatif harus menjadi petualangan yang tidak diketahui.

2. Mengakui ketika asumsi sedang dilakukan dan menantang mereka.

Jangan pernah menganggap semua asumsi yang kita buat sudah benar atau nyata. Prasangka adalah ide-ide yang kita miliki sebelum kita mendapatkan pengetahuan yang sebenarnya. Asumsi dan praduga seringkali tidak beralasan dan menyesatkan, dan penghalang terbesar untuk berpikir kreatif. Menantang asumsi dapat membuka proses kreatif baru.

3. Titik buta pemikiran dan memperluas bidang visi (untuk menggambarkan pengalaman pada individu dan bisnis lainnya).

Hal ini sangat mudah untuk hanya 'berpikir dalam kotak' ketika kita dihadapkan dengan masalah tetapi jika kita memperluas parameter kita jawaban mungkin lebih dekat dari yang kita pikirkan. Teknologi dan praktik di industri selain kita sendiri mungkin memicu ide, yang mengarah ke solusi. Perjalanan dapat memperluas wawasan kita dan rentang relevansi kita serta membuka segala macam jalan baru untuk berpikir.

4. Mengembangkan dan menyesuaikan ide lebih dari satu sumber.

Sebagai manusia kita tidak bisa membuat sesuatu dari ketiadaan, pikiran kita membutuhkan sesuatu untuk bekerja, jadi kami menggabungkan ide-ide dan elemen yang sudah ada, untuk menciptakan ide-ide dan produk baru. Pikiran kreatif dapat melihat kemungkinan, obligasi dan hubungan antara berbagai elemen yang orang lain tidak dapat melihat.

5. Serendipity praktek (menemukan hal-hal yang berharga dan menyenangkan terutama ketika tidak mencari mereka) - memiliki rentang perhatian yang luas dan berbagai kepentingan yang penting.

Ketika kita terlibat dalam mencoba memecahkan masalah, kita cenderung memiliki fokus sempit. Tapi kita harus selalu terbuka dan menyadari hal tak terduga. Apa yang mungkin tampak tidak relevan pada awalnya nanti bisa menjadi signifikan dalam berpikir kreatif. Ini mungkin memakan waktu, mungkin seminggu, sebulan atau bahkan bertahun-tahun, yang menjadi alasan pemikir kreatif harus mempertahankan sebanyak mungkin informasi dan pengalaman.

Pengalaman ini yang mungkin menjadi pemicu untuk pemikiran kreatif dalam hal memecahkan masalah yang sulit.

6. *Transfer teknologi dari satu bidang ke bidang lainnya.*

Jauhkan pikiran terbuka ketika menghadapi masalah dan mencari di luar situasi Kita sendiri. Seringkali departemen lain, organisasi dan industri dapat memberikan inspirasi untuk mengembangkan ide-ide untuk memecahkan tantangan Kita. Para pemikir kreatif yang paling sukses memiliki pengetahuan tentang lebih dari satu lapangan dan sering membuat nama mereka muncul di beberapa bidang yang berbeda dari mereka biasanya terkait dengan.

7. *Jadilah terbuka dan bersiap untuk menggunakan kesempatan atau hal-hal tak terduga dan kejadian untuk keuntungan kita.*

Memiliki fokus perhatian yang luas dan mengembangkan kekuatan observasi kita untuk memanfaatkan kesempatan yang kita temui dalam hidup kita. Gunakan pengalaman kita untuk menafsirkan hal-hal ini sebagai sesuatu yang berguna tanpa prasangka. Kita mungkin harus menginvestasikan banyak waktu pengungkapan diri Kita untuk pengalaman tapi mereka akan memberikan dasar referensi yang baik untuk kreativitas di masa depan.

8. *Jelajahi proses berpikir dan elemen kunci dari pikiran di tempat kerja dalam menganalisa, menilai, dan sintesa.*

Berpikir kreatif tidak bisa dipecah menjadi proses tertentu atau sistem. Sifat kreativitas dapat berarti itu adalah proses teratur. Namun, kita biasanya mulai dengan menganalisis masalah di tangan dan kemudian bermain-main dengan restrukturisasi itu (bersintesa). Selanjutnya kita mengatur tentang menggunakan imajinasi dan menghargai pikiran yang kita miliki dalam kaitannya dengan solusi yang memungkinkan. Kita harus menyadari proses-proses berpikir dan menggunakannya untuk keuntungan kami.

9. *Gunakan kedalaman pikirannya (pikiran bawah sadar) misalnya dengan tidur pada masalah untuk menghasilkan solusi kreatif dan ide-ide.*

Nilai 'tidur pada masalah' telah lama dikenal. Terlepas dari benar-benar memimpikan solusi, waktu dalam tempat tidur sebelum kita tidur sangat santai dan memungkinkan ide-ide yang akan dihasilkan. Mimpi memungkinkan kita untuk berada dalam kebebasan total untuk membuat koneksi yang biasanya tidak akan dipikirkan. Meskipun hal ini mungkin tidak memberikan jawaban yang tepat tetapi bisa cukup untuk mengarahkan pikiran Kita bangun di arah yang benar. Kita harus mencatat pikiran mimpi kita segera setelah kita bangun sehingga mereka tidak hilang.

Otak mampu menganalisis informasi yang kita bahkan mungkin tidak menyadari bahwa kita telah menyerapnya. Dengan mengistirahatkan pikiran sadar kita, kita membiarkan pikiran terdalam kita untuk mulai menganalisa, menilai, dan mensintesis pengetahuan terdalam kita. Kita tidak dapat mengontrol jenis inspirasi tetapi Kita harus tetap waspada, sehingga kita menyadari bila ia menampakkan dirinya.

10. *Catatan pikiran-pikiran/ide-ide yang tampaknya turun ke dalam pikiran yang tidak diinginkan sehingga mereka tidak terlupakan.*

Menjaga catatan adalah cara yang baik dari bahan rekaman untuk penggunaan masa depan kita. Buatlah catatan dari percakapan (nyata atau dari TV atau radio), kutipan dari artikel atau buku dan pengamatan dan pikiran. Naluri kita akan memberitahu kita apa mungkin relevan untuk pemecahan masalah masa depan dan berpikir kreatif. Tidak perlu terlalu sistematis seperti ketika kita melihat kembali melalui catatan kita, kita akan membuat koneksi antara titik yang awalnya kita tidak melihat.

11. *Gunakan analogi (untuk meningkatkan pemikiran imajinatif) untuk menemukan 'model' atau solusi dalam 'alam', di produk nyata, jasa, dan/atau organisasi lain -tidak selalu menciptakan kembali siklus.*

Alam memiliki banyak jawaban untuk masalah kita. Kami memiliki tantangan mewujudkan mereka dan menerapkan apa yang kita temukan situasi pribadi kita. Model-model lain bisa ditemukan dalam

produk yang ada dan organisasi tapi kami harus sadar untuk tidak menyalin langsung karena hal ini dapat menyebabkan lebih banyak masalah. Kita harus tetap berpikiran terbuka dan sangat jeli ketika melihat lingkungan kita dan menggunakan apa yang kita lihat untuk keuntungan kita.

12. Cobalah untuk kadang-kadang membuat kebiasaan aneh dan kebiasaan aneh untuk memicu ide-ide baru.

Berpikir kreatif adalah mencari sesuatu yang baru. Kadang-kadang sesuatu yang baru dapat ditemukan dalam kebiasaan. Dengan membuat kebiasaan aneh kita mulai mencari secara berbeda dan ini dapat menyebabkan banyak kreatif. Sebaliknya juga benar. Dengan menjadi lebih terbiasa dengan hal aneh akan membuka pikiran kita untuk menjelajahi jalan baru kita mungkin tidak akan menyadari. Kedua proses ini dapat menyebabkan pemikir kreatif untuk ide-ide baru.

13. Membuat koneksi dengan poin yang tampaknya kurang relevan, menyamar/kabur atau tidak mudah diakses, di luar lingkup keahlian sendiri dan sedikit otoritas.

Lihatlah melampaui 'normal' untuk inspirasi kita. Belajar berpikir bebas tentang situasi atau masalah dan tidak terlalu terburu-buru tentang mendefinisikan masalah dan mengkotakan ke dalam kategori. Lihatlah di luar lingkup pengetahuan kita untuk jawaban .

14. Penilaian bersalah untuk mendorong kreatif memproses dan menghindari kritik dini – analisis dan kritik menekan kreatifitas.

Kritik memiliki tempat tetapi tidak harus memulai terlalu dini dalam proses kreatifitas, karena dapat memiliki negatif efek. Ketika mengeksplorasi dan bereksperimen dengan yang baru ide, terlalu banyak negatif dapat memotong aliran kreatif. Kritik konstruktif harus diberikan ketika kita mencapai tahap mengevaluasi dan menguji.

15. Tahu kapan harus meninggalkan masalah (tetap sadar tetapi terpisah) untuk solusi agar muncul - kesabaran merupakan hal yang penting di sini seperti penilaian bersalah.

Kadang-kadang kita bisa terlalu terlibat dengan masalah dan kita perlu mengambil langkah mundur untuk bisa membuat kemajuan. Dengan

mematikan perhatian kita, kita membiarkan pikiran terdalam kita untuk menjadi lebih aktif. Kita harus memiliki kepercayaan diri bahwa pikiran bawah sadar kita akan mengambil alih. Ide sering muncul ketika kita terlibat dalam kegiatan lain, seperti seperti mengemudi, duduk di kereta atau berjalan. Cobalah untuk menahan godaan untuk mulai berpikir secara sadar tentang ide-ide yang datang kepada kita dengan cara ini.

16. *Mentolerir ambiguitas dan kadang-kadang hidup dengan keraguan dan ketidakpastian.*

Pemikir kreatif yang sukses mampu mentolerir ambiguitas, ketidakpastian, kompleksitas dan gangguan yang jelas dalam pencarian solusi. Ini bisa jadi sulit untuk menolak datangnya kesimpulan prematur atau solusi. Tantangannya adalah untuk memegang banyak ide dalam pikiran kita sekaligus dan bekerja dengan mereka untuk kesimpulan yang memuaskan.

17. *Merangsang keingintahuan kita sendiri (dalam segala hal termasuk perjalanan) dan keterampilan pengamatan, mendengarkan, membaca dan merekam.*

Keingintahuan adalah nafsu makan intelek. Pemikir kreatif secara alami ingin tahu karena mereka memiliki keinginan untuk belajar, mengetahui dan mengembangkan ide-ide baru. Keingintahuan di berpikir kreatif adalah motivator hebat, seperti pemikiran 'Saya bertanya-tanya apa yang akan terjadi selanjutnya?' Itu adalah hubungan antara berpikir dan belajar.

Perjalanan dapat menjadi stimulan mental yang besar, membangkitkan suatu keingintahuan dan ketertarikan pada dunia dan budaya lain. Mengalami kebudayaan lain dapat membuat kita bangun untuk yang biasanya kita tinggal didalam dan menempatkan perspektif yang berbeda di atasnya.

Membaca membutuhkan pikiran kita untuk menjadi imajinatif dan kreatif. Selalu tetap waspada ketika membaca buku-buku, surat kabar dan materi lainnya adalah sumber ide, pikiran, fakta dan opini, yang, diambil

di luar konteks mungkin relevan dengan pemikiran kita sekarang atau masa depan.

Keterampilan mendengarkan yang baik bergantung pada kerendahan hati - Pemahaman bahwa kita tidak tahu segalanya. Memiliki pikiran terbuka dan menjadi penasaran ketika kita mendengarkan, memungkinkan kita dapat benar-benar menyerap apa yang kita mendengar tanpa kritis dan analitis. Memastikan kita memahami apa yang kita dengar sebelum kita menganalisis dan mengevaluasi. Jangan mudah mengabaikan apa yang mungkin tampak seperti informasi yang tidak berguna tapi cukup penasaran untuk melihat apakah kita dapat mengembangkannya menjadi sesuatu yang lebih.

Mengingat

Manajer harus ingat bahwa kreativitas harus menantang status quo untuk menguji terus menerus dalam perbaikan, karena:

- hal yang tidak benar karena kita melakukannya
- metode tidak baik karena kita menggunakannya
- Peralatan bukan yang terbaik karena kami sudah memiliki itu.

D. Pengambilan Keputusan Dan Pemikir Kreatif

Pengambilan keputusan adalah atribut yang dikuasai oleh semua pemikir kreatif yang sukses. Banyak keputusan yang efektif memiliki harus dibuat selama proses kreatif. Pemikir efektif dan pengambil keputusan terampil dalam

menganalisis, mensintesis dan menilai. Dia tahu kapan dan bagaimana menggunakan pikiran mendalam dan dia disetel untuk intuitif pikirannya. Imajinasinya dapat membantu untuk menemukan cara-cara baru mendekati situasi dan masalah. Dia selalu terbuka untuk ide-ide baru, bahkan jika mereka datang melalui analoginya dengan rentang relevansi yang lebar. Dia memiliki cukup kesadaran diri untuk tahu bahwa orang lain mungkin memiliki pengetahuan khusus yang lebih besar dari dia, dan dia mampu untuk berkonsultasi dengan mereka dalam pencarian untuk solusi dan kebenaran.

Untuk membuat keputusan yang efektif enam proses harus diikuti :

1. Tentukan tujuan
2. Mengumpulkan informasi memadai
3. Identifikasi opsi
4. Mengevaluasi pilihan-pilihan
5. Membuat keputusan, memilih opsi untuk diikuti
6. Uji pelaksanaannya.

Ketiga keterampilan penting dari pembuat keputusan yang efektif dan pemikir kreatif adalah:

1. menganalisis
2. bersintesa
3. menilai.

Keputusan yang efektif hasil dari berpikir hal-hal melalui menggunakan elemen penting:

1. menetapkan fakta-fakta
2. mempertimbangkan semua pilihan
3. menentukan jalannya laga.

Yang benar-benar efektif pemikir kreatif :

1. memiliki keterampilan analisis , sintesis dan menilai
2. terbuka untuk intuisi
3. memiliki imajinasi
4. terbuka untuk ide-ide baru
5. memiliki rasa rendah hati - mengakui bahwa orang lain mungkin memiliki kekuatan yang lebih baik atau pengetahuan dan menggabungkan ini dengan ide-ide mereka sendiri .

Jangan pernah membuat asumsi yang salah atau melompat ke kesimpulan. Tidak rentan terhadap penalaran rusak atau tidak mendengarkan orang lain. Selalu

beroperasi dalam konteks menghadapi realitas dan mencari dan berbicara kebenaran.

Pengambil keputusan tidak selalu memilih solusi optimal karena mereka terpengaruh oleh emosi, kekuasaan, politik, pengaruh orang lain dan dengan nilai-nilai mereka sendiri. Seringkali keputusan adalah kompromi antara berbagai tindakan yang berbeda, menjadi satu bahwa:

- setuju sampai batas tertentu dengan kepentingan pribadi seseorang, kebutuhan atau nilai-nilai
- memenuhi nilai standar atasan
- dapat diterima oleh mereka yang terkena dampak (oleh keputusan tersebut dan untuk melaksanakannya)
- terlihat wajar
- memiliki unsur melarikan diri/pembenaran diri jika semuanya berjalan salah.

Jelas pendekatan tersebut untuk pengambilan keputusan harus dihapus dari pendekatan Kita!

Manajer perlu dipersiapkan untuk membuat waktu untuk berpikir kreatif tentang keputusan - untuk mencurahkan waktu yang berkualitas untuk ini daerah penting dari aktivitas, karena pikiran di balik solusi adalah sama pentingnya dengan tindakan itu sendiri.

E. Elemen kunci dari pemikiran kreatif dan pengambilan keputusan

Analisa

Kemampuan untuk memecah keseluruhan menjadi lebih mudah dikelola, membedah masalah kompleks menjadi elemen sederhana. Sebuah pikiran analitis dapat:

- membangun hubungan antara bagian dan seluruh
- menemukan akar penyebab (s) dari masalah
- mengidentifikasi masalah (s) yang dipertaruhkan.

Analitis, berpikir logis adalah kemampuan untuk bisa menarik kesimpulan yang tepat dari informasi yang tersedia.

Kemampuan analisa bersama dengan pengetahuan tentang bagaimana untuk mengembangkan dan menggunakan teknik analisis tidak cukup untuk penghargaan sebagai pemikir kreatif. Kita juga perlu bakat, ketekunan dan motivasi diri untuk menjadi benar-benar berhasil. Analisa memainkan peran penting dalam pemecahan masalah. Ini membantu untuk menyaring melalui fakta dan opini, membedah masalah menjadi bagian-bagian dan menggerakkan kita menuju solusi untuk masalah ini. Itu keunggulan dari pikiran analitis adalah:

- kesederhanaan,
- orisinalitas, dan
- kejelasan.

Kemampuan analitis dapat ditingkatkan dengan :

- bekerja dari prinsip-prinsip pertama
- menetapkan fakta dan memisahkan mereka dari pendapat, asumsi atau anggapan
- mengajukan pertanyaan seperti 'Kapan masalah yang pertama muncul?' dan mempertimbangkan Siapa, Apa, Kapan, Mengapa, Dimana dan Bagaimana
- terus-menerus memeriksa langkah-langkah logis yang dapat melemahkan penalaran yang baik
- berpikir mundur dari hasil yang diinginkan
- mengorganisir fakta
- melihat masalah sebagai solusi yang menyamar.

Dua istilah lain yang berkaitan dengan pemikiran logis adalah 'induktif' dan 'deduktif'. Keduanya merupakan cara menyimpulkan hal: pemotongan adalah cara menggambar kesimpulan tertentu dari proposisi umum, sedangkan induksi adalah pembentuk dari generalisasi dari sejumlah kasus tertentu.

Sintesis

Sintesis adalah lawan analisis, itu adalah kemampuan untuk menggabungkan bagian-bagian atau elemen untuk membentuk keseluruhan. ‘Holistik’ adalah kata yang berguna untuk menjelaskan pendekatan ini. ‘Wholes’ diproduksi dengan mengelompokkan unit bersama di mana sulit untuk menganalisis mereka menjadi bagian mereka tanpa kehilangan keutuhan. Ketika berpikir kreatif, ada kebutuhan untuk dapat melihat kayu untuk pohon (holisme) ketimbang hanya pohon (analisis).

Kemampuan untuk dapat berpikir tentang organisasi dan tim, peluang dan masalah sebagai keseluruhan sangat penting. Dalam bisnis, keseluruhan lebih besar daripada jumlah dari bagian. Pemikir kreatif dalam bisnis perlu melihat seluruh untuk dapat menghasilkan solusi. Hal ini tidak produktif untuk melihat hal seperti pada masalah pemasaran atau masalah produksi, misalnya. Dengan sengaja menahan diri dari berpikir analisis di luar titik tertentu, sintesis akan mengambil alih dan keseluruhan akan terbentuk.

Gestalt sekolah psikologi mendasarkan diri pada prinsip-prinsip berikut:

- signifikansi keseluruhan perilaku daripada penjelasan mekanis
- hubungan antara peristiwa, bukan hanya peristiwa itu sendiri
- peristiwa yang tidak terjadi dalam isolasi, tetapi dalam konteks yang memberikan mereka makna.

Manajer tanpa pikiran holistik cenderung untuk mengambil pandangan sempit masalah, melihat mereka hanya terkait dengan fungsi tunggal, misalnya "Ini adalah masalah Pemasaran".

Ketika kita mensintesis, kita menempatkan elemen bersama-sama untuk membuat senyawa. Ini adalah bagaimana ide-ide bisa mulai sebagai benih dan tumbuh di dalam pikiran kita.

Ide ide yang berkembang dapat membawa keengganan untuk menganalisis ide terlalu dini, melainkan untuk membiarkan mereka berkembang sebelum mengirimkannya untuk mendapat kritik dari orang lain. Dengan menjadi lebih menyadari pemikiran holistik, kita akan mampu dengan sengaja menahan diri

dari analisis dan mengembangkan keterampilan untuk memungkinkan seluruh mengambil bentuk dalam pikiran kita.

Menilai

Menilai adalah keterampilan penting ketiga dalam pemikiran yang efektif dan pengambilan keputusan. Untuk membuat keputusan kita harus dapat :

- untuk menetapkan fakta-fakta yang benar, dan
- untuk mengetahui apa yang harus dilakukan.

Waktu harus diambil untuk menemukan fakta yang sebenarnya karena hal ini akan membuat tahu apa yang harus dilakukan lebih mudah. Dalam proses pembentukan kebenaran kita menggunakan keterampilan menilai bersama analisis, sintesis, kedalaman pikiran dan intuisi.

Bentuk lain dari menilai adalah mengetahui siapa yang harus dipercaya dan ketika untuk percaya untuk mendapatkan kebenaran. Di sinilah intuisi berpendidikan datang masuk mempertanyakan adalah metode yang valid pembentukan kepercayaan dari penasihat dan kredibilitas nasihat. Pengalaman akan membantu kita untuk mengenali orang-orang yang :

- memberitahu Kita apa yang mereka pikir Kita ingin mendengar
- mengungkapkan pemikiran pkitangan akan setuju dengan Kita sendiri
- menonton punggung mereka
- mencoba untuk menyembunyikan sesuatu .

Jadilah teliti dalam menegakkan kebenaran sebagai penasihat buruk mungkin

memberikan interpretasi situasi yang berasal dari mereka obyektif. Mereka dapat memberikan informasi untuk membantu kita mengikuti suatu tindakan tertentu yang mereka ingin kita untuk mengikuti. Waspadalah terhadap angka akurat, kesalahan dalam fakta dan asumsi karena mereka akan mengalihkan kita dari kebenaran . Kita harus mencoba untuk mengelilingi diri Kita dengan penasihat yang dapat kita percaya , yang berhubungan dengan realitas di sekitar mereka dan yang setia kepada komitmen mereka kebenaran. Dengan cara yang sama, bersedia mengakui ketika kita salah, kita akan menetapkan contoh yang baik .

F. Pendekatan yang berguna untuk kreatif berpikir dan pengambilan keputusan

Pemikiran yang imajinatif

Menjadi imajinatif adalah bagian dari menjadi kreatif dalam pendekatan dengan pengambilan keputusan. Ini adalah bentuk pemikiran holistik yang dapat digunakan berasal dan berinovasi untuk mencari solusi. Kami dapat menggunakannya untuk mengejutkan kompetisi, untuk mengeksploitasi tak terduga, untuk menciptakan produk atau jasa baru, atau untuk memecahkan masalah secara kreatif.

Orang yang imajinatif dapat:

- mengingat peristiwa-peristiwa dengan mudah dan visual
- meramalkan apa yang akan terjadi sebelum acara benar-benar berlangsung
- menjadi kreatif artistik, mekanis atau secara lisan.

Semua elemen ini berkontribusi pada proses kreatif berpikir.

Ada berbagai kemampuan imajinatif yang dapat digunakan oleh pemikir kreatif:

1. Mengingat: untuk dapat membawa sesuatu kembali ke pikiran yang tidak benar-benar hadir pada saat itu.
2. Visualising: untuk dapat membentuk sebuah gambar dalam pikiran dari sesuatu yang tidak berpengalaman, seperti berjalan-jalan di pantai jauh atau bulan.
3. Membuat: untuk dapat membentuk sebuah gambar dari sesuatu yang tidak ada pada saat ini.
4. Mengantisipasi: untuk dapat melihat perkembangan atau hasil sebelum benar-benar terjadi atau berlangsung.
5. Fantasi: untuk dapat menemukan yang tidak nyata dengan mengubah atau menggabungkan unsur-unsur realitas tanpa logis kendala.

Manajer yang baik, mencoba untuk bekerja keluar masalah, perlu menjadi imajinatif dan berhati-hati tentang fakta-fakta yang mereka gunakan untuk memastikan mereka benar menyimpulkan solusi. Mereka harus berpikir

imajinatif tapi koheren , metodis dan berhubungan dengan realitas situasi yang dihadapi.

Imajinasi tidak boleh keterampilan nomor satu di kreatif berpikir tetapi harus fitur sebagai bagian dari keahlian Kita.

Menjadi imajinatif bisa membawa kita untuk menjadi inovatif , inventif , mengeksplorasi , mengambil risiko dan bertualang . Ini adalah bantuan untuk berpikir kreatif tetapi kita harus ingat untuk tetap berhubungan dengan fakta yang sebenarnya dari situasi atau masalah di tangan .

John Sainsbury , ketua rantai sangat sukses supermarket , menyatakan:

"The characteristic in a good manager which I appreciate almost above all else is that of imagination. The good manager has to be imaginative in order to be a successful innovator. Success in that respect brings not only a valuable contribution to any enterprise, but also the considerable personal satisfaction of creative achievement.

It is imagination which is needed to anticipate events and to respond to change. It is only those with a lively imagination who can really develop a sensitive understanding of others, be they customers, colleagues or shop floor workers. To be able to do that is a vital ingredient of success in commerce and industry."

Praktek menggunakan imajinasi kita dengan membayangkan diri kita dalam lima tahun sebagai kepala eksekutif organisasi kita. Buat skenario yang kredibel untuk menjelaskan kenaikan ke posisi ini. Gunakan semua indera kita untuk benar-benar menyempurnakan fantasi .

Pemikiran konseptual

Dalam banyak kasus analis sedang mencoba untuk memecah khusus dari masalah atau situasi menjadi sesuatu yang lebih umum dan kurang konkret . Hal ini dikenal sebagai 'abstracting' tetapi istilah ini dapat menghasilkan nada tidak menyenangkan pada beberapa orang, seperti:

1. Sulit untuk memahami
2. Ini jauh dari ketakutan
3. Ini tidak cukup faktual

4. Ini teoritis
5. Ini impersonal
6. Ini terlepas
7. Ini visioner .

Untuk berpikir konseptual adalah proses yang sama dengan analisis tetapi konsep harus memikirkan secara holistik. Konsep adalah sesuatu yang dikandung dalam pikiran. Hal ini dapat berasal dari praktek analisis tetapi berbeda dalam bahwa itu adalah keseluruhan dan adalah sebuah entitas yang dapat dikembangkan dalam dirinya sendiri. Pemikiran konseptual dalam bisnis membahas masalah-masalah seperti:

1. Apa bisnis kita di?
2. Apa kekuatan dan kelemahan ?
3. Apakah tujuan dan tujuan ?

Konsep tumbuh dengan bantuan pemikiran kreatif, membaca, mendengarkan, pengalaman dan pikiran kami yang mendalam. Kualitas kita konsep dan kemampuan kita untuk mengembangkan mereka melalui kreatif berpikir merupakan dasar untuk pengambilan keputusan yang baik.

Intuisi

Intuisi dapat digambarkan sebagai naluri, kesan pertama, merasa, firasat, rasa atau bakat. Menjadi intuitif tidak diragukan lagi membantu dalam berpikir kreatif dan pengambilan keputusan. Hal ini dapat dikatakan sebagai bentuk menghargai dilakukan tanpa usaha sadar dan dilakukan sangat cepat. itu orang intuitif discerns kebenaran tentang situasi atau orang hampir seketika. Intuisi merupakan pusat cara pemikir sukses bekerja. Itu adalah kemampuan bawah sadar untuk memilih pilihan yang tepat atau evaluasi, pengakuan kebenaran dari pikiran mendalam. Untuk lebih sadar dan berhubungan dengan intuisi Kita, bahkan jika itu hanya bisikan samar. Untuk mengenalinya Kita perlu percaya kekuatan intuitif kita. Kita harus siap untuk memberikan intuisi manfaat dari keraguan tetapi juga menyadari itu bisa dipengaruhi oleh emosi Kita seputar situasi atau masalah. Stres dan kelelahan dapat mengganggu intuitif pemikir pemahaman langsung dari realitas situasi jadi ingatlah untuk mengevaluasi pikiran intuitif kita hati-hati.

G. Menggunakan berpikir kreatif untuk mengevaluasi pilihan

Kita harus memilih suatu tindakan dari berbagai 'Pilihan'. Kita tidak harus mengasumsikan bahwa hanya ada satu pilihan terbuka untuk kita. Mempertimbangkan sejumlah pilihan, karena banyak seperti yang kita bisa memikirkan. Pengumpulan informasi akan membantu kita untuk mengumpulkan opsi. Bahkan mempertimbangkan pilihan yang menurut Kita mungkin ditutup untuk kita, misalnya, kenaikan harga .

Pilihan 'Kemungkinan' adalah mereka yang meliputi segala sesuatu yang bisa dilakukan dalam batas-batas situasi. Langkah pertama dalam mengevaluasi pilihan adalah untuk memilah-milah layak opsi dari opsi yang mungkin. Kemudian, bekerja hanya dengan pilihan layak mengurangi mereka untuk dua alternatif – yang baik / atau. Proses evaluasi kemudian memungkinkan kita untuk memilih salah satu dari mereka, keduanya, atau kita dapat mempertimbangkan menggabungkan, mencampur atau pencampuran mereka.

Kita juga mungkin perlu mempertimbangkan apakah tindakan apapun diperlukan sama sekali, baik sekarang atau nanti. Strategi akhir akan akan mempertimbangkan untuk menjaga pilihan Kita terbuka dan tidak membuat pilihan akhir dulu. Sementara mempertimbangkan pilihan sadar untuk memastikan kita memiliki semua fakta yang benar. Faktor-faktor yang dapat membatasi rentang dan pilihan pilihan termasuk:

- Waktu : Berapa banyak yang kita punya? Apakah itu cukup? Adakah orang lain mendikte batas waktu ? Bisakah itu diubah dan dengan apa akibatnya?
- Informasi: Apakah kita memiliki semua data yang relevan ? Apakah kita memiliki cukup untuk membuat keputusan penilaian ? adalah informasi yang kita miliki dapat dikitalkan ?
- Sumber : Apakah kita memiliki cukup dana ? Apakah kita punya mesin benar dan staf untuk mengoperasikannya ?
- Pengetahuan : Apakah kita cukup tahu tentang lapangan kami berada dalam atau masuk ? Apakah manajer dan staf kami terlatih dan sampai dengan kecepatan ?

Menghitung risiko

Dalam menimbang pilihan kita harus mempertimbangkan kemungkinan dan konsekuensi yang mungkin. Penghakiman dan pengalaman harus digunakan untuk memilih dari berbagai pilihan yang telah dinilai dengan hati-hati sesuai fakta yang ada. Itu hasil yang diinginkan akan menjadi salah satu yang menyadari tujuan, bertujuan dan tujuan organisasi.

Hal ini sangat sering terjadi di bisnis yang semakin besar risiko semakin besar potensi keuntungan. Tapi risiko harus hati-hati dihitung dan dilakukan sebanyak mungkin untuk meminimalkan mereka. Ini adalah penilaian risiko dan imbalan. Dapatkah Kita menerima risiko kegagalan ? Jika risiko yang terlalu besar kekuatan pikiran perlu ditemukan untuk berkata 'tidak' sebelum ide diimplementasikan dan konsekuensi menjadi kenyataan.

Pertanyaan kunci untuk bertanya pada diri sendiri untuk menghindari membuat buruk keputusan:

1. Apakah saya telah didefinisikan tujuan dengan benar?
2. Apakah saya memiliki informasi yang cukup?
3. Apakah saya telah mempertimbangkan semua opsi yang layak?
4. Apakah yang dievaluasi semua pilihan dengan benar?
5. Apakah keputusan 'merasa benar' sekarang aku sudah mulai mengimplementasikan itu?

Jika Kita membuat kesalahan, mengidentifikasi di mana Kita membuatnya. ini akan membantu melakukan informasi ke pikiran Kita dan kedalaman memungkinkan Kita untuk belajar dari pengalaman.